

PELAKSANAAN MANAJEMEN KURIKULUM PADA SMP NEGERI 1 BANDA ACEH

T. Ampuh Rony Atmaja¹, Djailani AR², Khairuddin³

¹) Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

^{2,3}) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala

Email: ampuhroniatmaja@gmail.com

Abstract: *The curriculum educational unit level is the operational curriculum developed by and implemented in each educational unit. Curriculum educational unit level (KTSP) consists of educational objectives educational unit level, the structure and content of education level curriculum, educational calendar, and syllabus. The purpose of this research is to obtain information about: (1) Planning curriculum management; (2) Implementation of curriculum management; and (3) Evaluation of the management curriculum at SMP Negeri 1 Banda Aceh. The approach used in this study is a qualitative approach with descriptive methods, techniques of data collection is done through interviews, observation and documentation. Subjects were: principals, vice-principals and teachers curriculum. The results showed: (1) Management planning kurikulum Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh number of teachers and the teaching workforce are uneven in difficulty needs to make the learning process in the provision of duty resulting in a delay in the preparation of rosters learning. (2) Implementation Management Kuikulum In Secondary Schools 1 Banda Aceh, melaakukan implementation well despite some of the shortcomings in the implementation of one of them is the lack of communication in the implementation of the PBM so the borrowing constraints often experience teaching tool (3) evaluation of the Curriculum Management SMP Negeri 1 Banda Aceh, has been in the form of the administration but evaluation done if the process of implementation of Curriculum Management experience problems and issues.*

Keywords : *Curriculum educational unit level and curriculum management.*

Abstrak: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di setiap masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapat informasi tentang: (1) Perencanaan manajemen kurikulum; (2) Pelaksanaan manajemen kurikulum; dan (3) Evaluasi manajemen kurikulum pada SMP Negeri 1 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan kurikulum pada SMP Negeri 1 Banda Aceh dalam perencanaannya dan pengaturannya telah menggunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran mengenai tujuan serta isi dan persiapan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. (2) Pelaksanaan Kuikulum Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh, melakukan pelaksanaan menetapkan beban belajar, meliputi menetapkan jumlah jam untuk kegiatan pembelajaran tatap muka, konversi jumlah jam praktik disekolah kedalam jumlah jam tatap muka, menetapkan jumlah jam mata pelajaran yang terdini atas jam tatap muka, kemudian menetapkan kelender akademik dalam pembentukan roster pelajaran. (3) Evaluasi Kurikulum Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh, sudah baik dalam bentuk pelaksanaan administrasi tetapi evaluasi dilakukan jika proses Pelaksanaan Manajemen Kurikulum mengalami kendala dan masalah.

Kata kunci : Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan manajemen kurikulum

PENDAHULUAN

Manajemen kurikulum adalah suatu hal yang sangat penting, karena sangat berpengaruh

terhadap profesionalisme dan kinerja guru serta dalam pencapaian tujuan sekolah. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan

kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dalam KTSP, pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru, kepala sekolah, serta Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.

Kepala sekolah sebagai ujung tombak pelaksana manajemen sekolah sangat menentukan arah perkembangan sekolah. Dengan demikian pokok pembahasan pembinaan manajemen sekolah adalah bagaimana kepala sekolah dapat melaksanakan manajemen, fungsi, dan tugasnya dalam mengatur dan mengelola potensi sekolah yang ada. Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tanggung jawabnya tidak akan lepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan manajerial kepala sekolah. kemampuan manajerial yang dimaksud lebih cenderung kepada kemampuan untuk mengelola sekolah tempat ia ditugaskan.

Setiap sekolah hanya menjabarkan kurikulum yang dibuat oleh pusat (pusat Oleh karena itu, para guru terbiasa dengan petunjuk kurikulum yang mereka terima dan laksanakan sesuai dengan petunjuk tersebut, akibatnya pengembangan ide kreatif sebagai guru terhambat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan cara pendekatan

kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh jawaban yang bermakna dan mendalam tentang Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh.

Moleong (2006: 242) menegaskan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya mengawasi orang dalam lingkungannya, berintegrasi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsirannya tentang dunia sekitarnya.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut (1) Peneliti bermaksud ingin mengembangkan konsep pemikiran dari pemahaman yang terkandung dalam Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh dalam peningkatan kinerja guru pada SMP Negeri 1 Banda Aceh, yaitu dengan cara mengamati secara cermat gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dan sensitif terhadap subjek yang diteliti serta mendeskripsikannya secara induktif. (2) Peneliti bermaksud untuk menganalisis dan menafsirkan fakta, gejala, dan peristiwa yang berkaitan dengan Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh, dalam konteks ruang dan waktu serta situasi yang dialami. (3) Bidang kajian penelitian ini berkenaan dengan suatu proses Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi dalam Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh.

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah : (1) observasi; (2) wawancara dan (3) dokumentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Fatah (2004: 216) tentang teknik pengumpulan data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: (1) Observasi (pengamatan), yaitu mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung; (2) Wawancara (*interview*) yaitu pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu dengan tujuan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti; (3) Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Adapun pola analisis data yang digunakan analisis kualitatif.

1. Analisis yang digunakan pada saat pengumpulan data, yaitu peneliti merekam serta membuat catatan lapangan, melakukan *pengecekan* dengan subjek penelitian, mencocokkan data yang diperoleh, melakukan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data. Analisis data dilakukan secara induktif dan secara terus menerus dan berproses. Proses ini maknanya bahwa analisis data sudah dilakukan semenjak pengumpulan data dan dilaksanakan secara lebih intensif lagi sesudah meninggalkan lapangan;

2. Analisis yang data terkumpul, yaitu dengan mengklarifikasi hal-hal yang relevan terhadap hasil penelitian serta menghubungkan data antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh menjadi jelas dan menjadi sebuah satu kesatuan yang utuh. Data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan dirumuskan implikasinya, serta secara logis dapat diberikan rekomendasi penelitian.

Pelaksanaan kegiatan di atas dirangkaikan dengan kegiatan-kegiatan di bawah ini. *Pertama*, data yang telah diperoleh dikonfirmasi pada pembimbing. Data lapangan yang dimaksud diperoleh dari hasil wawancara, observasi rekaman fakta dan lainnya. *Kedua*, melakukan perbandingan, menghubungkan, menginterpretasikan kriteria produktivitas, kajian teoritik dan hasil pengolahan data sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan penelitian melalui penilaian dari gambaran instrumen pengolahan data.

Data yang terkumpul melalui wawancara akan di analisis sesuai dengan langkah-langkah analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Zuriah (2006:97) yaitu: “Hasil penelitian kualitatif sesuai dengan prosedur yang berupa deskripsi analitis, yakni uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang ditelitinya”.

Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru dengan mengambil lokasi penelitian pada SMP Negeri 1 Banda Aceh yang terletak di

Jalan Prof. A Majib Ibrahim I Kel Punge
Jurong.

HASIL PENELITIAN

SMP Negeri 1 Banda Aceh diresmikan pada tanggal 25 Juli 1952. Beralamat di di Jalan Prof. A. Majid Ibrahim I Kelurahan Punge Jurong Banda Aceh. SMP Negeri 1 Banda Aceh memiliki jumlah guru dan pegawai sebanyak 66 orang, 734 siswa yang terdiri dari 352 laki-laki dan 382 perempuan.

Hasil penelitian terdiri dari Data Dokumentasi, Data Observasi dan Wawancara mengenai Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh sebagai berikut :

Perencanaan manajemen kurikulum

Dalam perencanaan kegiatan sekolah di mulai pada awal tahun ajaran sekolah, telah melalui dengan mempersiapkan kebutuhan guru. Dalam perencanaan kurikulum wakil kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Manajemen Kurikulum untuk perencanaan Manajemen Kurikulum yang dilakukan pada SMP Negeri 1 Banda Aceh dibawah oleh bidang pengajaran yang membantu Wakil Kurikulum. Wakil Kurikulum disini sebagai rambu dari pelaksanaan kurikulum yang meliputi pembagian tugas guru mata pelajaran, program satuan pelajaran, dan jadwal pelajaran, perlengkapan alat-alat pelajaran dan bahan pelajaran, rapat guru dan tugas guru. penyusunan jadwal kegiatan dilakukan oleh wakil kurikulum dan staf pengajaran.

Peran bidang kurikulum sebagai rambu dalam pelaksanaan kurikulum itu sendiri dengan menyiapkan absensi siswa, batas pelajaran, dan buku penilaian guru. Untuk itu bidang kurikulum sebagai pengelolaan program belajar mengajar merupakan implementasi dari program pembelajaran yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan administrasi murid seperti absen kehadiran siswa, guna mengontrol kehadiran dan perkembangan peserta didik dalam proses pelaksanaan kemudian juga dipersiapkan buku batas pelajaran guru yang ada dikelas. Hal tersebut guna mempermudah guru dalam melakukan evaluasi baik secara test mau pun non test juga mempermudah dalam pengontrolan perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan dilapangan. Untuk pembuatan administrasi guru yang berisi daftar hadir siswa penilaian kognitif, psikomotor dan afektif.

Pelaksanaan Manajemen Kurikulum

Kurikulum dan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat, dimana pendidikan dan kurikulum mempunyai tujuan yang sama yaitu sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kurikulum merupakan rancangan yang berisikan tentang pengaturan tujuan, isi, bahan pelajaran, dan bagaimana cara yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Sebagai supervisor, kepala sekolah mempunyai tugas dan kewajiban diantaranya

membina para guru supaya menjadi tnga pendidik serta pengajar yang baik. Bagi guru yang sudah baik kiranya dapat mempertahankan kualitasnya dan bagi guru yang masih belum baik dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Sementara itu, semua guru yang baik dan sudah berkompeten maupun yang masih lemah harus diupayakan agar tidak ketinggalan zaman dalam proses materi yang menjadi bahan ajar dalam pelaksanaannya haruslah terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan pada Dokumen 1(satu) dan Dokumen 2 (dua).

Kemudian hasil pembentukan tersebut dikembangkan dan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari hasil observasi dikelas dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan tiga tahap yaitu (1) tahap awal/pendahuluan, (2) tahap kegiatan inti (3) tahap akhir pembelajaran dan menggunakan media.

Dari hasil wawancara dengan guru terdapat penumpukan atau padatnya beban belajar dalam satu waktu sehingga ada salah satu guru mengalami kelelahan dalam proses pembelajaran dengan demikian terjadi ketidak efektifan dalam proses.hal ini sebenarnya tidak dapat dilakukan, jika hal ini tak dapat dielakkan maka pemilihan usia menjadi alternatif.

Evaluasi manajemen kurikulum pada SMP Negeri 1 Banda Aceh

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menyatakan bahwa proses pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dapat diambil dari data awal melalui absensi kehadiran guru, batas pelajaran, dan data lain yang telah dipersiapkan oleh pengajaran.guna memperoleh gambaran kinerja dan pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan kurikulum kedepan.

Dari hasil wawancara dengan Wakil Bidang Kurikulum evaluasi yang dilakukan melalui hasil tes peserta didik pada tiap mata pelajaran. Baik itu secara persemester atau pertahun. Dengan demikian perkembangan peserta didik dapat dipetakan,melalui data yang diperoleh baik siswa perindividu mau pun kinerja guru dalam melaksanakan tugas. Dapat dilihat apakah penigkatan atau penurunan. Sehingga menjadi masukan dan gambaran sejauh mana pelaksanaan Dokumen 1 (satu) dan Dokumen 2 (dua) terlaksana.

Evaluasi pengajaran merupakan kemampuan penting lainnya yang harus dimiliki oleh guru. Hasil wawancara dengan guru, dan pengamatan kelas, menunjukkan bahwa evaluasi pengajaran yang dilaksanakan oleh guru, dikelompokkan dalam ulangan harian, ulangan akhir semester untuk kelas satu dan dua, sedangkan untuk kelas tiga di samping ada ulangan harian, juga ada Ujian Akhir Semester, evaluasi pada setiap akhir pokok bahasan, evaluasi pada tengah semester, dan

evaluasi pada akhir tahun. menjadi lebih terstruktur.

Upaya yang dilaksanakan oleh guru dalam evaluasi pengajaran tersebut adalah diawali dengan membuat kisi-kisi soal. Berdasarkan telaah dokumentasi, diketahui beberapa komponen yang dijabarkan oleh guru dalam penulisan kisi-kisi soal, seperti; nomor, KD, pokok bahasan/sub pokok bahasan, jumlah soal per pokok bahasan/sub pokok bahasan, uraian materi, bahan kelas, indikator, nomor urut soal, bentuk soal, dan bobot. Yang menjadi tugas guru dalam penulisan kisi-kisi soal adalah merinci jumlah soal per pokok bahasan/sub pokok bahasan, menguraikan materi pelajaran sesuai dengan KD dan indikator, menguraikan indikator pada setiap soal, dan menginformasikan nomor urut soal, bentuk soal, serta melakukan pembobotan pada setiap butir soal.

Berdasarkan telaah dokumentasi, mengemukakan bahwa kemampuan guru-guru SMP Negeri 1 Banda Aceh dalam melaksanakan evaluasi pengajaran menunjukkan kriteria yang cukup bagus, dalam persiapan ujian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian yang mengacu pada pembahasan penelitian ini, terutama dalam upaya menjawab penelitian, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Manajemen kurikulum Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh yang mengacu kepada Pelaksanaan Manajemen Kurikulum yaitu melalui menuju kepada Delapan Standar Pendidikan yang tertuang pada dokumen 1 dilaksanakan dalam proses perencanaan sudah baik walaupun ada berapa yang belum tercapai dan lebih kepada kebutuhan SDM dan masalah teknis di dalam internal.
2. Dilihat dari sisi substansi materi pelajaran, maka kemampuan yang dimiliki oleh para guru-guru SMP Negeri 1 Banda Aceh dalam pelaksanaan program belajar mengajar adalah sudah baik tak lepas peran serta kepala sekolah dan banyaknya guru yang memiliki jenjang pendidikan yang baik ditambah lagi dengan semangat dan dukungan dari sekoalah menjadikan proses Pelaksanan Manjemen Kurikulum berjalan dengan baik walaupun ada sedikit diskomunikasi.
3. Berdasarkan data hasil penelitian terhadap pelaksanaan evaluasi, jarangnya dilakukan evaluasi jika tujuan dan proses tercapai, seharusnya evaluasi menjadi bahan masukan bagi pelaksanaan kedepan baik itu tercapai maupun tidak tercapainya pelaksanaan manajemen kurikulum pada SMP Negeri 1 Banda Aceh. tidak terdapat perbedaan yang mendasar diantara guru dan sudah relatif baik dalam pelaksanaan evaluasi, namun masih terdapat kekurangan dalam melaksanakan penilaian, guru hanya

menggunakan tes tulis sebagai bentuk penilaian.

Saran

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dapat disusun saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah mampu memberikan pemahaman kepada guru bahwa ada keterkaitan antara dokumen 1 dan dokumen 2. Sehingga nantinya menjadikan visi misi sekolah yang terarah.
2. Diharapkan kepada waka kurikulum agar mampu memetakan prestasi belajar anak.
3. Diharapkan adanya kolaborasi antara tiap mata pelajaran dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga tiap mata pelajaran tidaklah berdiri sendiri.
4. Diharapkan mampu membuat program perencanaan yang sistematis dalam menunjang tuntutan kurikulum sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien
5. Kepada guru yang mengampu mata pelajaran Ujian Nasional, diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran konstruktivis yang berpusat pada siswa.
6. Kepada Dinas terkait, agar melakukan pendataan dan pemetaan kebutuhan sekolah terhadap guru mata pelajaran memperhatikan dalam melakukan mutasi guru dan lebih serius dalam memperhatikan tenaga kependidikan kendala dan kesulitan guru di lapangan, sehingga perlu adanya pembinaan yang lebih baik melalui

penataran, pelatihan, seminar, dan work shop agar dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Fattah, N., 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Hamalik, O., 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J., 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Zuriah, N., 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.